

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 1.1 Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan berikut ini :

#### 1. Keterlambatan akibat pengaruh cuaca

Untuk pihak owner penjadwalan pelaksanaan proyek dilakukan dengan mengatur waktu pelaksanaan pada bulan yang curah hujannya rendah yaitu diprediksi antara bulan Maret s/d November, dengan berpedoman kepada data curah hujan yang telah ada di Kabupaten Solok dan pihak penyedia agar dalam pelaksanaan pekerjaan agar dipercepat sebelum pada musim penghujan dengan tidak menunda-nunda waktu pelaksanaan pekerjaan yang telah dituangkan dalam kontrak

#### 2. Keterlambatan akibat pembebasan tanah

Pembebasan lahan dilakukan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan tender, sehingga tidak terjadi perbedaan antara perencanaan dan pelaksanaan yang disebabkan belum tuntasnya pembebasan tanah atau lahan. Jadi disarankan sebaiknya diwaktu perencanaan awal terlebih dahulu membuat surat pernyataan yang ditandatangani oleh pemilik lahan dan disetujui oleh Wali Nagari dan pemuka masyarakat bahwa lokasi yang akan dikerjakan tidak akan menuntut ganti rugi diwaktu pelaksanaan pekerjaan nantinya.

#### 3. Tidak adanya sosialisasi dengan instansi terkait dilokasi pekerjaan dari kontraktor sebelum proyek dimulai

Sebelum pelaksanaan pekerjaan dimulai penyedia terlebih dahulu melakukan sosialisai dan membuat surat mulai pekerjaan kepada Camat, Kapolsek, Wali Nagari, Kepala Jorong, Ketua Pemuda dan instansi lainnya dan sebaiknya pemilik proyek (owner) memerintahkan penyedia untuk melakukan rapat dengan mengundang instansi terkait tersebut dan pemuka masyarakat disekitar lokasi pekerjaan, sehingga pekerjaan dilapangan tidak terkendala dan berjalan lancar nantinya.

4. Kesulitan dalam proses mobilisasi dan demobilisasi karena lokasi proyek sulit dijangkau

Penyedia melakukan mobilisasi tenaga kerja lengkap dengan alat-alat kerja yang dibutuhkan dengan secukupnya sesuai dengan spesifikasi pekerjaan yang telah ditentukan, apabila dipandang perlu untuk kelancaran pengangkutan alat dan bahan kelokasi direksi teknik berhak menambahkan jumlah peralatan atau menggantikannya dengan kapasitas yang lebih memadai, peralatan yang digunakan harus dalam keadaan baik dan menjamin kelancaran pelaksanaan pekerjaan, sehingga dapat diselesaikan tepat waktu dan perlu dipikirkan tentang pengadaan prasarana pendukung untuk ke lokasi proyek, seperti jembatan darurat, jalan masuk dan lain-lain.

5. Manajemen pengawasan proyek yang buruk

Untuk meningkatkan pengawasan yang baik, maka pemilik proyek meningkatkan kualitas sumber daya pengawas yaitu dengan melakukan pembinaan dan pembekalan sebelum pelaksanaan pekerjaan.

## 1.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Diharapkan pihak owner dan penyedia mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan pelaksanaan proyek infrastruktur sumber daya air di Kabupaten Solok.

Penelitian ini bisa dikembangkan untuk mengetahui faktor yang paling berpengaruh terhadap keterlambatan dan tingkatan faktor-faktor yang mempengaruhi proyek infrastruktur sumber daya air di Kabupaten Solok.